

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari perhitungan *unit cost* pelayanan kesehatan gigi di Puskesmas Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar dengan menggunakan metode *activity based costing* (ABC) didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata *unit cost* pelayanan kesehatan gigi dengan menggunakan metode *activity based costing* di Puskesmas Tanjung Baru pada tahun 2022 adalah Rp 76.989 .
2. Besaran *unit cost* pelayanan ekstraksi gigi permanen dengan menggunakan metode *activity based costing* di Puskesmas Tanjung Baru pada tahun 2022 yaitu Rp 100.259.
3. Besaran *unit cost* pelayanan ekstraksi gigi sulung dengan menggunakan metode *activity based costing* di Puskesmas Tanjung Baru pada tahun 2022 yaitu Rp 79.976.
4. Besaran *unit cost* pelayanan penambalan GIC dengan menggunakan metode *activity based costing* di Puskesmas Tanjung Baru pada tahun 2022 yaitu Rp 100.765.
5. Besaran *unit cost* pelayanan premedikasi dengan menggunakan metode *activity based costing* di Puskesmas Tanjung Baru pada tahun 2022 yaitu Rp 60.569.

6. Besaran *unit cost* pelayanan pulp capping dengan menggunakan metode *activity based costing* di Puskesmas Tanjung Baru pada tahun 2022 yaitu Rp 86.022.
7. Biaya terbesar pelayanan kesehatan gigi di Puskesmas Tanjung Baru pada tahun 2022 yaitu biaya pegawai.

7.2 Saran

Adapun saran dari peneliti sehubungan dengan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar bisa melakukan penelitian sejenis di FKTP yang berbeda untuk kepentingan pengembangan penelitian.
2. Bagi puskesmas dan pemerintah:
 - a. Sebaiknya Puskesmas Tanjung Baru melengkapi peralatan dan bahan yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan tambalan komposit.
 - b. Pada pengadaan alat dan bahan ditahun berikutnya, puskesmas agar dapat memberikan daftar kebutuhan pelayanan kesehatan gigi pada BLUD kabupaten berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sehingga tidak mengalami kekurangan alat dan bahan.
 - c. Sebaiknya puskesmas dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi, rujukan, dan bahan pertimbangan dalam membuat susunan rencana bisnis dan anggaran (RBA) dan pengadaan barang pada pelayanan kesehatan gigi dan mulut di puskesmas.